

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional. Untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia, maka usaha pertanian yang maju perlu digalakkan diseluruh kawasan pertanian Indonesia. Dalam upaya membangun pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka diperlukan peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna pencapaian pemerataan swasembada pangan.

Pembangunan sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani. Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi, iklim dan lain sebagainya. Masukan tersebut menghasilkan keluaran seperti padi, jagung, susu, daging, kelapa, minyak, dan lain sebagainya yang merupakan masukan bagi sektor lain seperti sektor industri. Salah satu komoditas pertanian di Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian serta sebagai sumber pendapatan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai negara agraris Indonesia memang selayaknya bisa menghasilkan beras unggul dari budi daya tanaman padi yang di

lakukan oleh masyarakat, terutama di desa. Dalam Undang-undang No. 24/1992 tentang penataan ruang menyebutkan bahwa kawasan desa adalah kawasan fungsional dengan ini kegiatan utama desaa dalah sektor pertanian. Oleh sebab itu, strategi pembangunan harus mampu menjawab tantangan pembangunan perdesaan. Pengembangan usaha pertanian di Kabupaten Malang dilaksanakan disetiap desa. Salah satunya adalah pemanfaatan lahan pertanian di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang yang dikembangkan demi kesejahteraanpetani dan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat agar tetap terus berjalan sesuai dengan tujuan pembangunan. Komoditas tanaman padi ini pula yang kini menjadi tumpuan hidup masyarakat petani yang ada di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Luas areal pertanian di Desa Tulungrejo yaitu sebesar 78,8 hektare, sedangkan luas pemukimannya adalah 60,5 hektare. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Desa Tulungrejo merupakan areal pertanian. Namun luas areal ini tidak sebanding dengan jumlah panen padi yang dihasilkan. Dahulu saat panen berhasil rata-rata padi yang dihasilkan yaitu sebesar 6-7 ton basah/ha (>0,8 ton/kotak), tetapi saat ini hasil itu sangat sulit dicapai. Berdasarkan data dari wawancara langsung pada petani, dapat disimpulkan bahwa hasil panen padi terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun cenderung menunjukkan penurunan.

Tabel 1.1
Tabel Rata-Rata Produksi Padi perPetani/kotak
Desa Tulungrejo Tahun 2012-2016

2012 (kw)	2013 (kw)	2014 (kw)	2015 (kw)
4 – 5 (50%)	gagal panen	6 (75%)	4 – 5 (50%)

Sumber : hasil wawancara 2016

Untuk petani di Desa Tulungrejo ada sebuah satuan ukuran tersendiri dalam perhitungan luas atau ukuran tanah yang dimiliki oleh petani. Perhitungan luas tanah tidak menggunakan satuan yang lazim digunakan yaitu hektare (ha)

tetapi menggunakan istilah yang disebut **bau** dan **kotak**. Perhitungannya yaitu:

1 bau = 5 kotak

1 ha = 1,5 bau = 7,5 kotak

$\frac{1}{4}$ bau = 2 kotak

1 kotak = $1.333,33 \text{ m}^2$ atau 0,1333 ha

Tabel 1.2
Tabel Rekapitulasi Luas Lahan, Biaya,
Hasil Panen dan Harga Jual Petani (panen berhasil)

Nama	Luas (ha)	Biaya (Rp)	Hasil (ton basah)	Harga Jual /ton (Rp)
Rebin	0,1999	2.000.000	max 1	2.200.000 – 2.500.000
Moko	0,1999	-	1,5	2.200.000 – 2.500.000
Purwadi	0,5332	3.000.000 - 4.000.000	2,5	2.200.000 – 2.500.000
Wasito	0,1333	1.000.000 - 2.000.000	max 1	2.200.000 – 2.500.000
Sukarmin	0,2666	2.000.000 - 3.000.000	1,5	2.200.000 – 2.500.000
Panggah	0,2666	2.500.000	1,5	2.200.000 – 2.500.000
Sadiyo	0,3999	3.000.000	2	2.200.000 – 2.500.000
Pasiman	0,1333	-	1	2.200.000 – 2.500.000
Sardi	0,1999	2.000.000	max 1	2.200.000 – 2.500.000

Sumber : hasil wawancara, 2016

Data dari tabel 2.1 menunjukkan akumulasi hasil panen saat panen berhasil. Dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar 1-1,5 juta setiap 0,1333 ha dan harga jual sebesar Rp 2.200.000/ton jika panen bagus, berarti besarnya biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh. Pendapatan tersebut masih terbilang kotor karena biaya tenaga kerja petani yang bersangkutan belum dihitung. Ini artinya pendapatan yang diperoleh petani sangat rendah dan hal tersebut sudah terjadi sejak beberapa tahun terakhir. Belum lagi permasalahan permainan harga oleh para bandar atau pedagang besar. Sedangkan faktor produksi luas lahan, para petani di Desa Tulungrejo umumnya rata-rata memiliki luas sebesar 1-2 hektar (0,1333 – 0,2666 ha). Peningkatan produksi pertanian diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi petani, namun produksi masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya adalah luas lahan, modal dan tenaga kerja yang digunakan.

Adanya perbedaan pendapatan akan mempengaruhi kesejahteraan masing-masing keluarga petani. Kenyataan yang terjadi selama 4 tahun musim tanam terakhir (tabel 1.1) di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang adalah terjadi penurunan hasil produksi padi. Penurunan hasil produksi pertanian bisa dikarenakan tingkat penggunaan faktor-faktor produksi (input) yang belum optimal oleh para petani. Ketidakefektifan penggunaan luas lahan, modal dan tenaga kerja juga dapat mempengaruhi hasil produksi padi petani di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Berdasarkan fakta di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Panen Pertanian Padi Di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Sejalan dengan latar belakang penelitian, penulis merumuskan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh Luas Lahan, Modal dan Tenaga Kerja terhadap hasil panen Di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang ?
2. Seberapa besar luas lahan, modal dan tenaga kerja mempengaruhi produksi padi Di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi Di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya, serta menambah informasi dan besarnya pengaruh luas

lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap produksi padi petani, khususnya di Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.